
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 11 No 2, Desember 2022

<https://jurnal.unimed.ac.id/2022/index.php/judika/index>

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X OTKP PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PROGRAM KEAHLIAN SMKN 1 PATUMBAK T.A 2021/2022

1) Rika Aida Hanum 2) Irwansyah

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

rika.aida@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: Oktober 2022
Diterima: November 2022

P-ISSN : 2301 - 7813
E-ISSN : 2830 - 5590

Korespondensi pada penulis:

Email: irwansyahkeefi78@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X OTKP Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Program Keahlian Di SMK Negeri 1 Patumbak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *expost-facto*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X OTKP SMK Negeri 1 Patumbak dengan jumlah sampel sebanyak 72 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proporsional Random Sampling* dan teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket. Hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dari variabel X_1 , X_2 dan Y maka diperoleh persamaan $Y=11,053+0,571X_1+0,335X_2$ dan nilai uji t menunjukkan nilai t_{tabel} sebesar 1,994 dan nilai t_{hitung} sebesar $7,401 > 1,994$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar dengan nilai t_{tabel} 1,994 dan nilai t_{hitung} sebesar $4,623 > 1,994$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,610 yang berarti variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan efikasi diri dapat mempengaruhi hasil belajar sebesar 61,0%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar dan efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian di SMK Negeri 1 Patumbak.

Kata Kunci : Sebagai Sumber Belajar, Efikasi Diri, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, dikarenakan setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan dapat berkembang di dalam pendidikan tersebut. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan diri dan setiap individu dapat hidup dalam melangsungkan kehidupan. Pengertian pendidikan juga tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 yang menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensidirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan perkembangan harus di dukung dengan informasi teknologi. Perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sektor pendidikan. Karena itu, praktik pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Perkembangan zaman sekarang ini telah memberikan dampak yang luar biasa dalam pola kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi informasi internet membawa banyak pengaruh positif, yaitu pertukaran informasi yang menjadi lebih mudah dan cepat, memudahkan pekerjaan serta sistem pembelajaran dapat dilakukan secara *online*. Teknologi internet dapat digunakan sebagai media untuk mempermudah penyampaian ilmu atau informasi pendidikan kepada siswa.

Dalam proses pembelajaran, efikasi diri merupakan hal yang sangat penting dimiliki setiap siswa, karena semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tingginya juga rasa percaya diri yang ia miliki sehingga kemampuan untuk berhasil dalam tugas dapat diraih. Jika siswa mempunyai efikasi diri yang tinggi maka ia akan mempersiapkan

dirinya untuk belajar lebih giat, agar keinginannya berhasil dalam belajar dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran masih banyak terdapat siswayang kurang percaya diri sehingga ia tidak berani untuk bertanya tentang materi yang dipelajari dan takut mengungkapkan bahwa ia kesulitan belajar. Upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, maka perlu ditanamkan ke diri siswa betapa pentingnya memiliki efikasi diri dalam belajar karena efikasi diri dapat menunjang keberhasilan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik serta dapat meraih prestasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Patumbak dan selama melaksanakan PLP II (Pengenalan Lapangan Persekolahan II) di kelas X OTKP dengan mata pelajaran Dasar-dasar Program Keahlian. SMK Negeri 1 Patumbak merupakan sekolah kejuruan yang memiliki beberapa kompetensi keahlian (jurusan), salah satunya adalah jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran yang disingkat dengan OTKP. SMK Negeri 1 Patumbak ini adalah SMK Pusat keunggulan, dan jurusan yang di unggul kan adalah jurusan OTKP. Siswa di SMK Negeri 1 Patumbak sudah menggunakan handphone dan jaringan internet, sehingga siswa dengan mudah mencari informasi materi pelajaran. Siswa jurusan OTKP khususnya kelas X dengan mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian menggunakan modul elektronik sebagai sumber belajar.

Dan fasilitas di SMK Negeri 1 Patumbak sudah terbilang cukup lengkap, karena sudah adanya ruang laboratorium komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet/*wifi*, Ruang COE (*Center Of Excellence OTKP*) yang sangat bagus dan dilengkapi dengan jaringan internet juga. Oleh karena itu dengan adanya fasilitas belajar, pembelajaran menggunakan internet dapat digunakan sebagai solusi untuk memberikan sarana belajar yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam mencari sumber belajar secara mandiri.

KAJIAN TEORITIS

Hasil Belajar

Sebelum mencari informasi tentang hasil belajar, ada baiknya memahami prinsip-prinsip belajar. Belajar adalah proses mengubah pengetahuan dari yang tidak diketahui menjadi diketahui dan dari yang buruk menjadi baik. Namun pada awalnya, belajar adalah kegiatan yang dilakukan setiap orang untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan sosial, dan ukuran kerja yang mereka lakukan untuk mendapatkan hasil yang baik. Ahmad Susanto (2013:3) mendefinisikan bahwa belajar ialah transformasi untuk memperbaiki tingkah laku melalui pengalaman atau belajar diartikan sebagai modifikasi atau penguatan perilaku yang dialami. Proyek terpenting dalam proses pendidikan adalah belajar. Bila tujuan proses pembelajaran berhasil dicapai oleh siswa, maka pembelajaran dikatakan berhasil.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan indikator positif dari kesejahteraan kognitif, afektif, dan psikologis peserta didik karena mereka berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran mereka. Setelah mengevaluasi hasil beberapa materi pembelajaran yang sudah diampuh, hasil belajar siswa dalam bidang akademik dituangkan dalam wujud skor.

Dibawah ini terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa Menurut Pulungan (2017:28) antara lain:

1. Faktor internal

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam siswa disebut faktor internal. Setiap faktor internal mencerminkan karakteristik atau

ciri khas siswa adalah sebagai berikut: sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, motivasi belajar, mengelola bahan ajar, menyimpan hasil belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri siswa, berprestasi, kecerdasan, keberhasilan belajar dan kebiasaan belajar.

2. Faktor eksternal

Yang dimaksud dengan faktor eksternal yaitu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari lingkungan siswa yang ditinjau dari proses pembelajaran di sekolah. Adapun faktor eksternal tersebut yaitu: pengajar sebagai Pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan kurikulum sekolah.

PEMANFAATAN INTERNET

Internet universal (*Interconnected Network*) adalah jaringan komunikasi global yang cepat, aman, dan mudah digunakan yang menghubungkan jutaan jaringan komputer di seluruh dunia. Renddick (1996) menyatakan bahwa penggunaan internet adalah metode khusus untuk menggambarkan hubungan antara berbagai jenis jaringan sedemikian rupa komputer, mengakibatkan memungkinkan komunikasi komputer ke komputer dibatasi satu sama lain. Layanan Internet sangat berkembang dengan pesat, dikarenakan banyak jenis layanan yang tersedia dengan banyaknya layanan yang tersedia maka sumber informasi yang didapatkan dari internet juga sangat banyak. Menurut Mac Bridge (dalam Alkaff, 2015:131) layanan terdiri dari:

- a. *E-mail* (*Elektronik-mail*) ataupun pesan elektronik merupakan sarana internet yang sangat banyak digunakan. Email digunakan untuk mengirimkan bacaan biasa walaupun dalam email dapat

- disertakan dengan grafik, suara, serta file informasi yang lain.
- b. Newsgroup ialah pertumbuhan dari mail list yang bisa dijangkau melalui email.
 - c. *E-commerce* adalah layanan internet yang berfungsi untuk mendukung kegiatan perdagangan.
 - d. *E-banking* adalah alat transaksi keuangan secara *real time* yang memudahkan penggunaanya tanpa harus ke ATM untuk melakukan transfer uang.
 - e. *World wide website* merupakan segi terkini serta sangat menarik. Disini terdapat sebagian juta taman data yang disimpan pada host pc di segala dunia.

Sedangkan belajar adalah proses untuk mengetahui hal-hal baru yang dilakukan setiap orang tanpa mengenal batas usia. Belajar adalah suatu proses dari yang tidak diketahui menjadi diketahui. Dan selama proses belajar, belajar adalah kegiatan yang dilakukan setiap orang untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan koneksi sosial baru untuk mencapai hasil yang baik. Ringkasnya, sumber belajar merujuk pada benda tertentu yang memiliki aplikasi untuk inisiatif pembelajaran yang dapat mengurangi tingkah lakunya.

Menurut *Association for Education Communications and Technology (AECT)* menyatakan bahwa sumber belajar merupakan seluruh suatu ataupun sumber daya yang bisa digunakan oleh guru untuk menolong siswa belajar.

Sumber daya ini bisa digunakan secara terpisah ataupun dalam kombinasi untuk meningkatkan daya guna serta efisiensi tujuan pembelajaran yang dimaksudkan.

1. Sumber belajar formal, seperti rencana pelajaran adalah semua komponen yang

sengaja dikembangkan untuk memberikan pengalaman belajar yang ditargetkan. Ini disebut sebagai sumber belajar yang direncanakan dengan sengaja.

2. Media meskipun tidak secara khusus dibuat untuk tujuan pendidikan, media massa merupakan salah satu contoh sumber belajar yang bermanfaat untuk pembelajaran di kelas. Ini dapat digunakan untuk tujuan pendidikan.

EFIKASI DIRI

Self-efficacy mengacu pada keyakinan seseorang pada kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Efikasi diri pertama kali diumumkan oleh Bandura (1997:31) Efikasi diri adalah mekanisme pertahanan seseorang terhadap tindakan atau kapasitasnya untuk melakukan suatu tugas tertentu. Selain itu efikasi diri sangat penting untuk pemahaman seseorang tentang kapasitasnya untuk melaksanakan tugas dengan sukses dan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Seseorang dengan kepercayaan diri yang kuat akan memahami kemampuannya dalam melaksanakan berbagai tugas dan yakin akan menerima evaluasi yang positif. Dan jika seseorang memiliki harga diri yang rendah, mereka tidak akan memahami kemampuannya sendiri dalam melakukan sesuatu, yang dengan cepat akan membuat mereka merasa lemah. Efikasi diri yang diperoleh, dikembangkan, dan dipelajari melalui empat sumber informasi, menurut Gufon dan Risnawati (2014:78) yaitu, sumber efikasi diri berasal dari pengalaman keberhasilan seseorang dalam menuntaskan tugas, pengalaman keberhasilan orang lain, pengaruh persuasi orang lain akan keahlian yang dipunyai seseorang dan keadaan fisik ataupun ketegangan emosi dalam menangani situasi. Selain itu terdapat juga proses-proses yang mempengaruhi efikasi diri

Menurut Zagoto (2019:389) menguraikan proses psikologi efikasi diri ikut berfungsi dalam diri manusia, terdapat 4 proses tersebut ialah proses kognitif, motivasi, afeksi serta proses pemilihan/ pilih. Efikasi diri dalam setiap individu akan berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya ungkapkan Bandura (dalam Pertiwi, 2015:18) yaitu terletak pada 3 aspek dimensi, antara lain:

(1) Dimensi *Level*, ialah dimensi yang berkaitan dengan taraf kesulitan tugas individu terhadap keyakinannya dapat menuntaskan tugas tersebut; (2) Dimensi *strength*, ialah dimensi yang berkaitan dengan harapan individu mengenai keahlian yang ia punya berkaitan dengan tingkat keluasan tugas; (3) Dimensi *Generality*, ialah dimensi yang berkaitan dengan tingkah laku individu tentang sejauh mana ia merasa percaya atas kemampuannya dalam melakukan tugasnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Patumbak yang beralamat di Jl. Pertahanan Ujung, Lantasan Baru, Kec. Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20361. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X OTKP SMK Negeri 1 Patumbak yang berjumlah 144 orang yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas X OTKP 1 – 4 kemudian untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sekitar 72 orang siswa yang tersebar di 4 tingkatan kelas yang berbeda, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dikenal sebagai teknik *proporsional random sampling*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Jenis instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan positif. Angket di uji terlebih dahulu kepada siswa untuk melihat kedalaman angket. Setelah melakukan uji instrumen, selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk uji validitas menggunakan rumus korelasi *product momen* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X_1)

Berdasarkan pengolahan data dengan jumlah instrumen 22 butir pernyataan memperoleh hasil bahwa 20 pernyataan valid sedangkan 2 pernyataan lainnya tidak valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas diperoleh nilai sebesar 0,877.

Efikasi Diri (X_2)

Berdasarkan pengolahan data dengan jumlah instrumen 22 butir pernyataan memperoleh hasil bahwa 20 pernyataan valid sedangkan 2 pernyataan lainnya tidak valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas diperoleh nilai sebesar 0,791.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui serta menilai sampel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Normalnya data yang dimiliki dapat dilihat melalui penyebaran titik – titik yang

mengikuti garis diagonal pada grafik P-plot dan uji *One-Sample Kolmogrov – Smirnov Test*. Nilai kolmogrov smirnov sebesar 0,688. Dengan demikian penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Untuk mengetahui linear atau tidak dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan dan F_{hitung} . Berdasarkan ketentuan tersebut penelitian ini memenuhi dan memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui dalam satu model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Berdasarkan hasil olahan data penelitian ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas sesama variabel bebas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika mengalami kenaikan atau penurunan nilai serta untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas. Apakah bernilai positif atau negatif diperoleh persamaan regresi $Y = 11,053 + 0,571 X_1 + 0,335 X_2$.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-T)

Uji hipotesis parsial (uji t) bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan signifikansi dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji hipotesis simultan (uji f) bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis bagaimana kemampuan dari variabel bebas dalam menerangkan komponen dari variabel terikat. Nilai R^2 menjelaskan tingkat kontribusi yang diberikan variabel bebas untuk variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah ditentukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar.

Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_1) memiliki pengaruh

yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar

(Y) kelas X OTKP Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Program Keahlian di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2021/2022. Hal tersebut dibuktikan melalui uji-t pada pengelolaan SPSS 20 yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,401 > 1,99$) serta nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Kemudian berdasarkan hasil persamaan regresi diperoleh nilai koefisien (b_1) pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_1) adalah sebesar 0,571 yang mengandung pengertian bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_1) berkontribusi sebesar 0,571 terhadap hasil belajar siswa (Y). Apabila pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_1) meningkat 1% maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 57,1%.

Pengaruh Efikasi Diri (X_2) Terhadap Hasil Belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel efikasi diri (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) siswa kelas X OTKP Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Program Keahlian di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2021/2022. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t pada pengelolaan SPSS 20 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,623 > 1,994$) serta nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Kemudian berdasarkan hasil persamaan regresi diperoleh nilai koefisien

(b_2) Efikasi Diri (X_2) adalah sebesar 0,335 yang mengandung pengertian bahwa efikasi diri (X_2) berkontribusi sebesar 0,335 terhadap hasil belajar (Y). Apabila efikasi diri (X_2) meningkat 1% maka hasil belajar

(Y) akan meningkat sebesar 33,5%.

Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas X OTKP Pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2021/2022. Hal tersebut dibuktikan melalui uji f pada pengelolaan SPSS 20 yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,950 > 3,13$) serta nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa

pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian di SMK Negeri 1

Patumbak. Dimana hasil analisis ini dilihat dari hasil nilai uji regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa $Y = 11,053 + 0,571$

$X_1 + 0,335X_2$ dan nilai uji t

menunjukkan nilai t_{tabel} sebesar

1,994 dan nilai t_{hitung} sebesar

7,401 > 1,994 dengan taraf

signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan

demikian hipotesis pertama diterima

yaitu adanya pengaruh yang positif

dan signifikan terhadap hasil belajar

dasar-dasar program keahlian siswa

kelas X OTKP SMK Negeri 1

Patumbak.

2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian di SMK Negeri 1 Patumbak. Dimana hasil analisis ini dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,994 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,623 > 1,994 dengan taraf signifikansi

$0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua diterima yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, M. P. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Alkaff, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Internet sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara Fisip Di Universitas Islam jember. *Jurnal Paradigma Madani*, 2(2), 127–154.
- Bandura, A., & Freeman, W. H. (1997). *Company. Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York, NY: Worth Publishers.
- Genjik, B., & Rosyid, R. (2016). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(11).

- Gufron, N., & Risnawati, M. D. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kunandar, K. (2013). *Penilaian autentik (Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pertiwi, N. G. (2015). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap*. <https://lib.unnes.ac.id/21060/>
- Pulungan, I. (2017). *Ensiklopedia Pendidikan*. Media Persada.
- Reddick, R., King, E., Ibrahim, M. D., & Maris, M. (1996). *Internet untuk wartawan: Internet untuk semua orang*. Yayasan Obor.
- Riskon, A. (2016). *Hubungan Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata*

Klasifikasi Berbagai Tipe Iklim Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. IKIP PGRI PONTIANAK.
- Siahaan, M. H. (2015). *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS DI SMA Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016*. UNIMED.
- Sihaloho, L., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2018). *Pengaruh Efikasi Diri (Self Efikasi) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMANegeri Se-Kota Bandung*. 4, 62–70.
- Simamora, P. R. T. (2019). *Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Siswa-Siswi di SMA Negeri 17 Medan*. *Jurnal Darma Agung*, 27(1), 894–900.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. (2003).
- Zagoto, S. F. L. (2019). *Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.6>